

Pengaruh Akses Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Tandung

Ulfasari

¹**Institution/affiliation; Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Palopo**

¹**address – 082337034742**

email: ulfasari417@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of acces to finance and financial literacy on the growth of micro, small and medium enterprises (MSMEs) in the village of tandung. In this study, researchers also measured the level of financial literacy of MSMEs in tandung village. The sample for this study was the owners and managers of MSMEs in tandung village. This study used a quantitative method. Data collection method using non-probability sampling technique using a questionnaire. This research uses multiple linear regression method. This results of this study indicate that there is a simultaneous influence between financial access literacy on MSME growth. And partially, the variable financial access and financial literacy shows a percentage of 29,3% and the remaining 70,7% is explained by other variables. The influence of financial access and financial literacy on the growth of MSMEs in Tandung Village is still relatively low.

Keywords : Acces to Finance, Financial Literay, MSME Growth

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang pengaruh akses keuangan dan literasi keuangan terhadap pertumbuhan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di desa tandung. Pada penelitian ini peneliti juga mengukur tingkat akses keuangan dan literasi keuangan pada UMKM di desa Tandung. Sampel penelitian ini merupakan pemilik dan pengelola UMKM di Desa Tandung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, metode pengumpulan data menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara akses keuangan dan literasi keuangan terhadap pertumbuhan UMKM. Dan secara persial variabel akses keuangan dan literasi keuangan menunjukkan persentase sebesar 29.3% dan selebihnya 70,7% dijelaskan oleh variabel-variabel lain. Pengaruh akses keuangan dan literasi keuangan terhadap pertumbuhan UMKM di Desa Tandung masih tergolong rendah.

Kata Kunci : Akkses Keuangan, Literasi keuangan, Pertumbuhan UMKM

PENDAHULUAN

Dunia saat ini tidak hanya menghadapi krisis global, tetapi juga krisis keuangan. Dalam beberapa tahun terakhir, mempopulerkan literasi keuangan telah menimbulkan diskusi hangat di seluruh dunia. Hal ini tidak terlepas dari faktor jumlah penduduk yang terus bertambah, serta pesatnya pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menjadi perhatian semua pihak, khususnya di Indonesia. Kurangnya literasi keuangan telah diidentifikasi sebagai salah satu faktor yang kurang informasi dalam pengambilan keputusan keuangan, yang dapat memiliki konsekuensi negatif.

Menurut survei yang dilakukan OJK pada tahun 2013 dan 2016, tingkat literasi keuangan di Indonesia meningkat dari 21,8% pada tahun 2013 menjadi 29,7% pada tahun 2016 (OJK, 2017). Masyarakat, khususnya Indonesia, sesuai dengan kemajuan teknologi saat ini, masyarakat harus pandai mengelola keuangan, tidak hanya mahir dalam keuangan, tetapi juga mahir dalam praktik, agar dapat mengimbangi pertumbuhan usaha kecil dan menengah keuangan, yang sangat penting karena menyangkut ekonomi Satu orang mengelola keuangan dengan baik Untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan diri sendiri dan orang di sekitar Anda.

Meski namanya usaha kecil, menengah, dan mikro, bukan berarti usaha semacam itu tidak memerlukan pengelolaan keuangan. Manajemen keuangan adalah hal yang sangat diperlukan untuk setiap usaha kecil dan menengah, dari usaha kecil dan menengah hingga perusahaan besar, mereka semua perlu mengelola urusan keuangan mereka sendiri. Bagi pelaku UMKM yang tidak melakukan perencanaan atau pengelolaan keuangan, pasti akan gagal. Karena para pebisnis tidak mengelola dana jika tidak

bisa menjamin berapa pemasukan dan pengeluaran mereka akan terus berbisnis.

Perlu adanya peningkatan pengetahuan tentang keuangan untuk membantu UMKM dalam pengelolaan keuangan. Rendahnya literasi keuangan UMKM dalam penelitian ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tingkat pendidikan untuk menerima informasi keuangan, usia UMKM (Wahyu Rumbanianingrum dan Candra Wijayaangka, 2018). Karena semua ini, bisnis dapat membelanjakan lebih dari yang mereka terima. Usaha kecil dan menengah di Desa Tandung memiliki beberapa permasalahan yaitu tidak dapat menggunakan dana operasional untuk tabungan, serta tidak memahami pentingnya dana investasi atau kebutuhan mendadak di masa depan. Literasi keuangan bukan hanya pengetahuan dan kemampuan untuk memecahkan masalah keuangan, tetapi juga kebiasaan buruk (Widyawati, 2012).

Memang, UMKM perlu meningkatkan pengetahuan tentang manajemen modal dan upaya strategis untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan UMKM, dan salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan meningkatkan pengetahuan keuangan UMKM untuk lebih menjelaskan manajemen dan tanggung jawab yang diperlukan agar perusahaan besar dapat menyesuaikan (Dewi Aribawa, 2016). Untuk menghindari hal tersebut, sering terjadi UMKM di Desa Tandung kurang paham dan tidak paham serta mengelola keuangannya. Lebih mematkan lagi, pelaku UMKM di Desa Tandung tidak mampu mengelola keuangannya sendiri dengan baik, tidak memisahkan uang dari hasil usaha dan kebutuhan sehari-hari, serta tidak pernah mencatat arus kas masuk dan keluar. (Edriras, 2010) Penelitian (Muhammad Sabiq Hilal Al Falih, Resa

Muhammad Rizqi, Nova Aditnya Ananda, 2019) UMKM yang mengelola dan mengkomunikasikan keuangannya secara transparan dan benar memberikan dampak positif bagi UMKM itu sendiri. Jika setiap pengusaha bisa melakukan ini, maka besar kemungkinan usaha kecil bisa menjelma menjadi perusahaan menengah bahkan besar.

Pertumbuhan penjualan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan penjualan dari waktu ke waktu. Semakin tinggi pertumbuhan penjualan perusahaan maka semakin berhasil perusahaan menerapkan strategi pemasaran dan penjualan produknya (D. Liana, 2014). Semakin baik pertumbuhan omzet pelaku UMKM maka semakin baik perkembangan usahanya, naik turunnya pertumbuhan omzet tergantung dari pelaku UMKM itu sendiri dan mereka mengelolanya dengan sebaik mungkin agar usahanya dapat berkembang. Pertumbuhan penjualan perusahaan diukur dengan mengukur selisih nilai penjualan dari waktu ke waktu (Weston dan Copeland, 2008:240). Pertumbuhan pendapatan merupakan persentase kenaikan atau penurunan pendapatan dari satu periode ke periode lainnya, dan pendapatan digunakan sebagai indikator dalam mengevaluasi operasi perusahaan (H. Maryugiansyah, 2017). Penghasilan dapat diklaim untuk periode ini, sedangkan item akuntansi merinci bagaimana penghasilan dibuat (Wild dan Subramanyam, 2014:25).

Apalagi semangat berbisnis di daerah tidak bisa dibandingkan dengan keadaan lokal karena para pelaku UMKM seringkali menghadapi tantangan seperti persaingan, akses permodalan, lapangan pekerjaan, infrastruktur dan teknologi (Sanistaya, 2019). Bisnis, literasi dan pengetahuan keuangan serta akses keuangan yang efektif adalah kuncinya, karena literasi keuangan dan akses keuangan sangat penting bagi

setiap pelaku UMKM. Jumlah pelaku UMKM harus lebih ditingkatkan lagi agar dapat menambah jumlah UMKM di Desa Tandung. Seiring dengan bertambahnya jumlah peserta UMKM, perlu dilakukan pembinaan kepada peserta UMKM agar dapat mendukung usahanya dengan memberikan pemahaman literasi keuangan dan akses pembiayaan. Dilatar belakangi masalah penelitian ini, peneliti tertarik dengan judul “Pengaruh Akses Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Pertumbuhan UKM di Desa Tandung”.

METODE PENELITIAN

Berbagai metode berdasarkan data statistik digunakan dalam penelitian ini. Studi yang menjawab pertanyaan penelitian harus dievaluasi dengan hati-hati pada topik penelitian yang berbeda sehingga topik tersebut dapat terlepas dari waktu, tempat, dan situasi. Sugiyono (2016) berpendapat bahwa banyak penelitian dapat didefinisikan sebagai alat penelitian untuk pengumpulan dan analisis data, berdasarkan gagasan positivisme, digunakan untuk mempelajari beberapa populasi atau sampel, seringkali menggunakan teknik random sampling atau statistik untuk menguji hipotesis.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa banyak metode yang digunakan dalam penelitian untuk menguji hipotesis dengan menggunakan data statistik. Berdasarkan latar belakang dan rancangan masalah di atas, penelitian ini menggunakan berbagai metode untuk menilai dampak perolehan pembiayaan di Desa Tandung terhadap pertumbuhan UKM dan modernisasi informasi keuangan.

Lokasi penelitian yakni di Desa Tandung yang beralamat di Desa Tandung, Kec. Sabbang, Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan. Penelitian ini diperkirakan akan berlangsung selama kurang lebih 3 bulan. 1 bulan untuk menyusun proposal, 1 bulan untuk meneliti dan 2 bulan untuk menyusun

data dan hasil. Penelitian ini akan dimulai dari bulan Januari hingga Mei 2023.

Populasi adalah ruang generatif yang berisi objek/item dengan jumlah dan sifat tertentu, yang digunakan peneliti untuk penelitian dan kemudian ditarik kesimpulannya (Zanaria.2018). populasi dn penelitian ini adalah seluruh masyarakat UMKM Desa Tandung yang masih aktif sebanyak 50 unit.

Tabel 3.1 Jumlah UMKM Desa Tandung

No	Desa Tandung	Jumlah
1	Dusun Tandung	15
2	Dusun Malellara	7
3	Dusun Salupaku	5
4	Dusun Buka	9
5	Dusun Tanete	14
Total		50

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang ciri-cirinya sedang dipelajari” (Djarwanto, 1994:43). Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik simple random sampling menurut Sugiyonon (2001:57) Pengambilan sampel adalah cara pengambilan sampel secara acak dari anggota populasi tanpa memperhatikan strata populasi yang ada.

50 dari populasi yang dipilih secara acak. Untuk mengukur besarnya sampel penelitian, peneliti menggunakan rumus Slovin, yaitu rumus yang dapat mengukur besarnya sampel penelitian. Besar sampel yang akan diperiksa adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + n(e)^2}$$

Dimana

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Nilai kritis (batasan kesalahan) yang di inginkan adalah 10%

$$\frac{50}{50.0,1^2+1} = \frac{50}{50.0,001+1} = \frac{50}{1,5} = 33$$

Maka jumlah sampel yang digunakan setelah dibulatkan yakni sebanyak 33 unit UMKM.

Tabel 3.2 Pehitungan Jumlah Sampel Penelitian

No	Desa Tandung	Sampel	
1	Dusun Tandung	=15/50*33	10
2	Dusun Malellara	=7/50*33	5
3	Dusun Salupaku	=5/50*33	3
4	Dusun Buka	=9/50*33	6
5	Dusun Tanete	=14/50*33	9
Total			33

Berdasarkan perhitungan sampel pada table 3.1 diatas, maka dapat dilihat jumlah sampel sampel yang mewakili dari populasi UMKM disetiap Desa Tandung yang di sajikan pada table 3.2 sebagi berikut:

Tabel 3.3 Jumlah Sampel Penelitian

No	Desa Tandung	Jumlah	
		Populasi	Sampel
1	Dusun Tandung	15	10
2	Dusun Malellara	7	5
3	Dusun Salupaku	5	3
4	Dusun Buka	9	6
5	Dusun Tanete	14	9
Total		50	33

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reabilitas. Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat keandalan dari kuesioer. Kuesioner dianggap handal atau dapat dipercaya ketika respon seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini adalah

teknik Cronbach Alpha. Sebuah variabel dikatakan reliable dengan memperhatikan criteria berikut:

a. Cronbach alpha < 0,60, maka reliabilitas dinyatakan buruk.

b. Conbach alpha 0,60 – 0,79, maka reliabilitas dinyatakan cukup.

c. Conbach alpha > 0,80 maka reliabilitas dinyatakan baik.

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Tingkat Reliabilitas
1	Akses keuangan (X_1)	0,866	Baik
2	Literasi keuangan (X_2)	0,857	Baik
3	Pertumbuhan UMKM (Y)	0,846	Baik

Sumber : Data yang diolah di SPSS tahun 2023

Berdasarkan table hasil uji reliabilitas diatas dapat dilihat bahwa nilai Cronbach Alpha setiap variabel berada pada nilai diatas 0,80. Hal tersebut berarti tingkat reliabilitas semua variabel adalah baik atau kuesioner yang digunakan dapat dinyatakan reliable.

4.1.2.3 Uji Regresi Linear Berganda

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh secara simultan dan parsial antara pengaruh akses keuangan, literasi keuangan, terhadap pertumbuhan UMKM di desa tandung. Serta

untuk mengetahui variabel mana yang paling dominan berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM di desa tandung.

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji validitas rekomendasi yang disajikan dalam penelitian ini. Sementara itu, dengan menggunakan program SPSS Versi 25.00 For Windows, dilakukan uji-t terhadap pertanyaan dan hipotesis, dan dilakukan uji parsial dengan uji-F pada soal, dan hasil analisisnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Berganda

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.102	2.645		6.467	.000		
	Akses Keuangan X_1	.301	.215	.363	1.405	.170	.353	2.835
	Literasi Keuangan X_2	.183	.232	.204	.788	.437	.353	2.835

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data yang diolah di SPSS tahun 2023

Berdasarkan hasil uji regresi berganda diatas, maka persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y=17,102 + 0,301X_1 + 0,183X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (a) adalah 17,102, artinya apabila variabel Akses keuangan (X_1), Literasi keuangan (X_2), nilainya 0, maka Pertumbuhan UMKM nilainya sebesar 17,102.
- 2) Nilai b_1 sebesar 0,301, artinya jika variabel akses keuangan nilainya tetap mengalami kenaikan 1% maka pertumbuhan UMKM (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,301. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara akses keuangan dengan pertumbuhan UMKM, semakin naik literasi keuangan maka semakin meningkat pertumbuhan UMKM.

- 3) Nilai (b_2) sebesar 0,183, artinya jika variabel literasi keuangan nilainya tetap mengalami kenaikan 1% maka pertumbuhan UMKM (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 18,3%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara literasi keuangan dengan pertumbuhan UMKM, seakin naik literasi keuangan maka semakin meningkat pertumbuhan UMKM.

4.1.2.4 Hasil Uji Statistik t

- a. Uji signifikansi dilakukan dengan menggunakan uji t-statistik. Hal ini dilakukan untuk menunjukkan apakah masing-masing variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel (Y). Ini dilakukan dengan membandingkan t aritmatika dengan ekspresi t menggunakan:
 - Jika nilai t hitung > nilai t tabel, maka hipotesis diterima.
 - Jika nilai t hitung < nilai t tabel, maka hipotesis ditolak.

Tabel 4.9 Hasil Uji t

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constan)	17.102	2.627		6,532	.000		
	Akses Keuangan X_1	0,437	0,127	0,527	3,454	0,002	1.000	1.000
	Literas Keuangan X_2	.183	.232	.204	.788	.437	.353	2.835

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data yang diolah di SPSS tahun 2023

- 1) Uji Hipotesis Akses Keuangan (X_1)
Hipotesis diuji dengan maksud untuk menguji pengaruh variabel akses keuangan terhadap pertumbuhan UMKM. Hipotesis dapat diterjemahkan sebagai berikut:

H1: Diduga bahwa akses keuangan berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM.

Berdasarkan hasil olah data yang terlihat pada table uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung 3,454 dan nilai t table 2,040

sehingga t hitung $>$ t table dan dilihat dari nilai signifikansinya variabel akses keuangan sebesar 0,002 lebih kecil dari nilai signifikansi sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa **H1 diterima**. Dengan demikian disimpulkan bahwa akses keuangan berpengaruh terhadap pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Tandung.

2) Uji Hipotesis Literasi Keuangan (X2)

Hipotesis diuji dengan maksud untuk menguji pengaruh variabel literasi keuangan terhadap pertumbuhan UMKM. Hipotesis dapat diterjemahkan sebagai berikut:

H2 : diduga bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM di Desa Tandung.

Berdasarkan hasil olah data yang terlihat pada table uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung 0,788 dan nilai t table 2,040.

Sehingga nilai t hitung $<$ t table dan dilihat dari nilai signifikansi variabel literasi keuangan sebesar 0,788 lebih besar dari nilai signifikansi sebesar 0,05 sehingga disimpulkan bahwa **H2 ditolak**. Dengan demikian disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM di Desa Tandung.

4.1.2.5 Uji Simultan (Uji F)

Uji-F dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen terhadap variabel subjek secara bersamaan atau bersama-sama. Uji-F membandingkan F-table dengan nilai-nilai yang dihitung-F dan prosedurnya adalah sebagai berikut:

- a. Jika F hitung $>$ nilai F table, maka H_0 ditolak
- b. Jika F hitung $<$ nilai F table, maka H_0 diterima.

Tabel 4.10 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	146.844	2	73.422	6.202	<.006 ^b
	Residual	355.156	30	11.839		
	Total	502.000	32			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Data yang diolah di SPSS tahun 2023

Berdasarkan hasil uji F di atas didapat nilai F hitung 6,202 dengan tingkat signifikansi 0,006. Karena F hitung lebih besar dari F table ($6,202 > 3,32$), maka disimpulkan

bahwa akses keuangan dan literasi keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM di Desa Tandung.

Tabel 4.11 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.541 ^a	.293	.245	3.441	1.362

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data yang diolah di SPSS tahun 2023

Berdasarkan Koefisien determinasi, akses keuangan dan literasi keuangan berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM di Desa Tandung sebesar 29,3% selebihnya 70,7% di pengaruhi oleh variabel lain.

4.2 Pembahasan

a. Akses keuangan berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM di Desa Tandung

Berdasarkan hasil penelitian di lakukan di Desa Tandung, diperoleh bahwa akses keuangan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan UMKM. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung yang lebih besar dari t table ($3,454 > 2,040$) dan dilihat dari nilai signifikansinya variabel akses keuangan sebesar 0,002 lebih kecil dari nilai signifikansi sebesar 0,05, sehingga dapat diartikan bahwa akses keuangan berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM di Desa Tandung. Semakin banyak dana yang diberikan, semakin lambat pertumbuhan UKM di Desa Tandong. Sebaliknya jika pendapatan kurang maka pertumbuhan UKM di Desa Dandong akan lebih lambat. Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian Made Ayu Desy Geriadi, Luh Eryanti, dan Ni Putu Yuliana Ria Sawitri (2021).

b. Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM di Desa Tandung.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Tandung, diperoleh hasil bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM di Desa Tandung. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung yang lebih kecil dari t table ($0,374 < 0,040$), dan dilihat dari nilai signifikansinya sebesar 0,788 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM. Hasil ini didukung oleh penelitian Hilmawati dan Kusmaningtias (2021) yang

menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM.

c. Akses keuangan dan literasi keuangan berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM di Desa Tandung.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Tandung, diperoleh hasil bahwa akses keuangan dan literasi keuangan berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM di Desa Tandung. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung yang lebih besar dari F table dengan nilai $6,202 > 3,32$. Koefisien determinasi (R square) menunjukkan bahwa variabel akses keuangan dan literasi keuangan berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM di Desa Tandung sebesar 29,3% (persen) sedangkan sisanya 70,7% (persen) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam mode regresi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh akses keuangan dan literasi keuangan terhadap pertumbuhan usaha mikro kecil menengah di desa tandung. Maka diperoleh hasil bahwa akses keuangan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan UMKM. Sedangkan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM, dan variabel akses keuangan dan literasi keuangan berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM di desa tandung.

Saran

Berdasarkan analisis dan keputusan di atas, penulis dapat menawarkan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Akademis

Untuk Pendidikan, penelitian ini bertujuan untuk lebih menginformasikan penelitian tentang pengembangan UKM di bidang keuangan dan literasi keuangan. Penulis menyarankan

agar penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain agar penelitian ini dapat dilanjutkan.

2. Bagi Masyarakat

Penulis berharap melalui kajian ini masyarakat menyadari bahwa UMKM di desa Tandung kurang memiliki akses keuangan. Proyek ini menuntut masyarakat untuk berperan penting dalam memantapkan dan meningkatkan akses keuangan sehingga Masyarakat tidak hanya memahami berbagai jasa keuangan tetapi juga memahami, memahami dan memiliki keyakinan dalam keputusan untuk mengelola keuangan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abor, J., & quartey, P. (2010). Issues in SME Development in Ghana and South Africa. *International Research Journal of Finance and Economics*. 1(39).218-228.
- Abor, Joshua Yindenaba. *Entrepreneurial Finance for MSMEs A Managerial Approach for Developing Markets*. Switzerland: Plagrove macmillan, 2017.
- Agarwai, T. (2016). Twin Pillars of Indian Banking: Financial Literacy and Financial Inclusion. *International Journal of Business Economics and Management Research*. 7(11). 5-15.
- Amri, A. F., & Iramani. (2018). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja umkm di surabaya. 8(1), 59–70. <https://doi.org/10.14414/jbb.v8i1.152>
- Adomoko, S., Danso, A. and Ofori Damoah, J. (2016), “The moderating influence of financial literacy on the relationship between access to finance and firm growth in Ghana”, *Venture Capital*, 18(1), 43-61.
- Aghino, P. and Bolton, P. (1997), “Theory Of Trickle-Dwon Grwoth and Dvelopment. *Review of Economic Studies*. 64(2), 151-172.
- Aqidah, Merdeka Setya dan Shoimatul Fitria. “ Pengaruh Akses Keuangan Terhadap Pertumbuhan Umkm Dengan Modernisasi Literasi Keuangan Di Kota Semarang.” *Diponegoro Journal Of Management* 8, no. 2, (2019):2337-3792.
- Anggito, Albi dan Jhon, Setiawan. *Metodologi penelitan kualitatif*. Bandung: CV Jejak, 2018.
- Aribawa, D. (2016). Analisis Nilai Perusahaan Pada Implementasi Program Kepemilikan Saham Pada KaryaMa najemen. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 19(3), 341-353. <https://journal.uii.ac.id/JSB/article/view/4424>. Di akses pada 22 Juli 2021.
- Burhan, M. and Zia, B. (2011) Stimulating managerial capital in emerging markets: the impact of business and financial literacy for young entrepreneurs. *Word Bank working paper*, 5642.
- Bongomin, G. O., Munene, J. C., Mpeera, J. N., & Akol, C. M. (2017). Financial Inclusion in Rural Uganda: The Role of Social Capital and Generational Values. *Journal Banking and Finance*. 4(1302866). 1-18.

- Bambang Agus Sumantri dan Erwin Putera Pemana. "Maajemen Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Perkembangan Teori, Praktik, dan Strtegi." Universitas Nusanantara PGRI, Kediri, 2017.
- Chen, H., & Vlope, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among Collage Student. *Financial services review*. 7(2). 107-128.
- Data UMKM. " Kegiatan UMKM Dapat Dijadikan Jaminan Kredit Program" Accessed February 16, 2021. <https://dataumkm.com/berita/17/kegiatan-UMKM-Dapat-Dijadikan-Jaminan-Kredit-program>.
- Dermawan, Tomi. " Pengaruh Literasi, Inklusi dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM (Studi Pada Pelaku Usaha Mikro Mahasiswa Universitas Brawijaya)." Universitas Brawijaya, Malang, 2019.
- Deviana, Mega Elsy. "Analisis Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sektor Industri Pengolahan Di Bandar Lampung." Universitas Islam Negri Radenn Intan, Lampung 2019.
- Direktorat Pembinaan Kursus dan Kelembagaan. *Manajemen Usaha kecil*. Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.
- Drexler, A., Fischer, G. and Scholar, A. (2014), "Keeping it simple: Financial literacy and rules of thumb". *American Economic Journal: Applied Economics*, 6(2), 1-31.
- Ediraras, D. T. (2011). Akuntansi dan Kinerja Ukm. *Jurnal Ilmiah Ekonomi bisnis*, 15(2). <https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/ekbis/articel/view/331>. Di akses pada 22 Juli 2021.
- Fajar, Mukti ND. *UMKM dan Globalisasi Ekonomi*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian, Publikasi & Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2015.
- Faroman Syarif, Pengembangan dan Pemberdayaan *Usaha Mikro, kecil dan menengah (UMKM)*(Makassar. Yayasan Barcode, 2020), 26.
- Hasan Amir dan Gusnardi. *Prospek Implementasi Standar Akuntansi: Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah Berbasis Kualitas Laporan Keuangan yang Berlaku Efektif Per 1 Januari 2018*. Bandung: The Sadari Institute (SADARIPRESS), 2018.
- Hardiawan, Dadang, *Potensi Usaha Mikro Kecil Sensus Ekonomi 2016 Provinsi Jambi*. Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, 2016.
- Kementrian Koperasi dan UKM. "Data UMKM." Accessed February 16, 2021. <http://umkm.depkop.go.id/>.
- Kementrian Koperasi dan UKM. "MENKOP UKM: Perlu Mencari Alternatif Pembiayaan Ukm Dan Menciptakan Permintaan." Accessed February 16, 2021. <http://www.depkop.go.id/read/menkop-ukm-perlu-mencari-alternatif-pembiayaan-umkm-dan-menciptakan-permintaa>.
- Komaludin, A., & Noor, W. N. (2017). Analisis Kemampuan Menyusun Laporan Kaeuangan, kemampuan

- Manajerial, Jiwa Kewirausahaan dan Motivasi Sebagai Faktor Penentu Kinerja Operasional. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 3(2), 104–113.
- Liebowitz, Jay. *Financial Literacy Education Addressing Student, Business, and Government Needs*. CRC Press Taylor & Francis Group, 2016.
- Muriyanti, Sri, *Manajemen Usaha Kecil*. Yogyakarta Depublish, 2017.
- Mitchell, Olivia S, ed. *Financial Literacy: Implications for Retirement Security and the Financial Marketplace*. New York. Oxford University Press, 2011.
- Oktavianti, Venny. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persyaratan Kredit Terhadap Akses Kredit Formal Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Surabaya.” Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, 2017.
- Otoritas Jasa Keuangan. *Jasa Nasional Literasi Keuangan Indonesia* (Revisit 2017). Jakarta, 2017.
- Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 07/Per/M.KUKM/VII/2015. *Rencana Strategi Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2015-2019*.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 76/PJOK.07/2016. *Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat*.
- Peraturan Presiden No. 82 Tahun 2016. *Strategi Nasional Keuangan Inklusif* Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, Jakarta.
- Sari, Yunita Resmi dan Ika Tejaningrum. *Peningkatan Akses Keuangan Kelompok Masyarakat Atau Pelaku Usaha Melalui Pemanfaatan Produk/Jasa Layanan Keuangan Syariah*. Jakarta: Bank Indonesia, 2017.
- Syarief, Fenomena. *Pengembangan dan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*. Makasar: Yayasan Bercode, 2020.
- Sulastrri, Lilis. *Manajemen Usaha Kecil Menengah*. Bandung: LGM-LaoGood’s Publishing, 2016
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sanistasya, P. A., Rahardjo, K., & Iqbal, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap p Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur. *Journal Economica*, 15(1), 48-59. <https://pdfs.semanticscholar.org/04e8/e8b4f8fa150c274de24adb345710a5a5bb12.pdf>. Di akses pada 22 Juli 2021.
- Subramanyam. K. R dan John J. Wild. 2014. *Analisi Laporan Keuangan*. Penerjemah Dewi Y. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryani, S., & Ramadhan, S. (2017). Analisis Literasi Keuangan pada Pelaku Usaha Mikro di Kota Pekanbaru. *Journal of Economic, Business and Accounting*. 1(1). 12-22.
- Terisiana, Andara. *Metode Penelitian*. Jakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018.

- Tuffour, Joseph Kwadwo, Awurabena Asentewa Amoako, and Ernestina Otuko Amartey. "Assessing the Effect of Financial Literacy Among Managers on the Performance of Small-Scale Enterprises." *Journalis Sage* (February 2020).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah.
- Wulandari, Wagju. *Manajemen Usaha untuk Usaha Kecil*. Malang: Badan Penerbitan Universitas Widyagama, 2019.
- Widyawati, I. (2012). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi
- Wilantara, Rio dan Rully Indrawan. *Strategi Dan Kebijakan Pengembangan UMKM*, Bandung, 2016.
- Widiyanti, R., Damayanti, R., & Marwanti, F. (2017). Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Keberlangsungan Usaha pada UMKM Desa Jatisari. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*. 18(2). 153-163.
- Yanti, Wira Iko Putri. "Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Moyo Utara." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 1. (2019)
- Yukaristia. *Literasi: Solusi Terbaik Untuk Mengatasi Problematika Sosial di Indonesia*. Jawa Barat: CV Jejak, 2019.
- Yushita, Amanita Novi. "Jurnal Nominal Volume VI, No. 1. (2017).
- Zukime, Mohd, Mohamad Helmi, and Muhammad Farhan Basheer, "Enterpreneural Financial Practices in Pakistan: The Role of Access to Financial and Financial Literacy." *International Journal of Innovation, Creativity And Change* 7, no.9 (2019):210-231.